

CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU KARYA *THE ORAL CIGARETTES*

Ayodia¹⁾, Diana Kartika²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²⁾Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: ayodya3009@gmail.com, dianakartika@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan berbicara dua bahasa atau lebih dengan lancar disebut bilingualisme. Namun, orang yang multibahasa sering kali memiliki masalah sosiolinguistik seperti pencampuran kode. Terdapat beberapa penyebab campur kode. Peneliti akan meneliti penyebab dan bentuk campur kode dalam penelitian ini. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Lagu-lagu band Jepang The Oral Cigarettes digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan pengumpulan data adalah membaca dan menyimak. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah agih dan metode padan langsung. Penelitian ini mengidentifikasi 118 data campur kode. Campur kode meliputi kata, frasa, klausa, baster, dan pengulangan kata. Campur kode memiliki 6 penyebab.

Kata kunci : *campur kode, bilingualisme*

PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan saat ini, memaksa individu untuk bisa menguasai bahasa-bahasa asing. Masyarakat yang bisa menggunakan dua atau lebih bahasa dengan sama baiknya disebut multilingual. Tetapi masyarakat yang multilingual kerap timbul masalah dengan campur kode. Tidak hanya dalam percakapan sehari-hari, bahkan saat ini campur kode mulai banyak digunakan pada penciptaan lagu. Suwito mengatakan bahwa campur kode memiliki beberapa penyebab. Penelitian sebelumnya telah menggunakan teori Suwito untuk meneliti campur kode. Penelitian ini menggunakan teori yang sama namun dengan data yang berbeda. Sumber data didapat dari lagu-lagu *The Oral Cigarettes*. Rumusan masalah pada penelitian ini berfokus pada apa saja wujud dari campur kode yang ada pada lagu-lagu *The Oral Cigarettes* dan apa saja yang menjadi faktor penyebab dalam lagu-lagu tersebut. Jadi, tujuannya adalah untuk mendefinisikan campur kode lagu dan penyebabnya.

METODE

Penelitian merupakan deskriptif kualitatif dengan memakai lagu-lagu dari band Jepang The Oral Cigarettes. Studi pustaka dan penyimakan digunakan untuk memperoleh data. Penulis menganalisis data dengan menggunakan metode agih dan bagi unsur langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

[Data 1]

HOLLY

聖なる夜の心地は
非情に残酷な自問自答
幸か不幸かは
自分の眼こしか見えないさ

HOLLY

Seinaru yoru no kokochi wa
Hijou ni zankoku na jimon jitou
Kou ka fukou ka wa
Jibun no me ni shika mienai sa

HOLLY

Hiburan di malam suci adalah
Merenungkan pertanyaan super kejam
Apakah beruntung atau tak beruntung
Hanya bisa terlihat oleh diri sendiri

Data [1] dalam lirik lagu tersebut menggunakan campur kode ke luar. Hal ini disebabkan karena pada bahasa asal (Jepang) terdapat serpihan bahasa asing (Inggris) di dalamnya. Sedangkan wujud campur kode yang ditunjukkan melalui lagu bahasa Jepang tersebut berupa kata berbahasa Inggris yaitu *holy*. Dalam bahasa Inggris kata *holy* memiliki arti "suci". Terjemahan bahasa Jepang yang akurat untuk kata *holy* adalah “聖なる/*seinaru*”. Penutur (penyanyi)

menggunakan kata 聖なる/*seinaru* di dalam lagunya, terdapat pada lirik lagu baris kedua. Tetapi pada lirik lagu baris pertama penutur memilih menggunakan bahasa Inggris. Kejadian itu menyebabkan campur kode. Faktor kata yang populer menciptakan campur kode dalam lirik lagu Black Memory karya The Oral Cigarettes. Kosakata sosial tertentu memiliki padanan kata yang lebih populer. Karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional, negara-negara tertentu memilih untuk mengadopsi frasa bahasa Inggris. Lagu di atas menunjukkan campur kode dengan menggunakan frasa yang lebih umum, meskipun kata 'holy' juga dalam bahasa Jepang. Hal ini memungkinkan grup dan penggemar lagu non-Jepang untuk menikmati lagu tersebut.

[Data 2]

Oh Shit !

世の中に溢れ出す
異常に価値のない有象無象
関係ないきっと
あなただの心で

Oh Shit!

Yo no naka ni afuredasu
Ijou ni kachi no nai uzou muzou
Kankei nai kitto
Anata no kokoro de

Oh sial!

Aku curahkan ke seluruh dunia
Kepada yang tak memberi nilai apapun pada keunikan
Pastinya tak masalah,
dengan hatimu

Pada data [2] dalam lirik lagu tersebut tipe campur kode adalah tipe campur kode ke luar. Hal ini disebabkan karena pada bahasa asal (Jepang) terdapat serpihan bahasa asing (Inggris) di dalamnya. Sedangkan wujud campur kode yang ditunjukkan melalui lagu Jepang tersebut berupa kata berbahasa Inggris yaitu *shit*. Dalam bahasa Inggris kata *shit* memiliki arti "sial" atau sejenis kata umpatan. Dalam bahasa Jepang arti kata yang tepat untuk kata *shit* adalah “くっすくusso”. Penutur (penyanyi) tidak menggunakan kata 聖くっすくusso di dalam lirik lagunya. Sehingga menyebabkan terjadinya campur kode. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal itu dalam lirik lagu Black Memory karya grup band *The Oral Cigarettes* tersebut ialah dikarenakan adanya

faktor ragam dan tutur bahasa. Faktor ini didasarkan pada pertimbangan lawan bicara dan penerima pesan. Campur kode banyak terjadi dalam ragam nonformal sehingga dalam situasi yang casual seperti karya seni yang berupa lagu tidak jarang para penutur menggunakan bahasa yang nonformal karena penutur bisa bersikap santai dibandingkan menggunakan bahasa yang sopan untuk nilai estetika sebuah karya seni.

[Data 3]

塞くNO面こ 壊す狂話Kids
嘘キライ?崩壊?日々を投下して
甘い体温の蜜 匂い立って
ソソるFlavor Flavor Flavor

Fusagu NO men ni kowasu kyouran Kids
Uso girai? Houkai? Hibi o touka shite
Amai taion no mitsu nioi tatte
Sosoru Flavor Flavor Flavor

Menghancurkan topeng 'NO', anak-anak mengamuk menghancurkannya

Apa kau benci kebohongan? Penindasan? Hari-hari itupun lenyap

Aroma madu pada suhu tubuh yang manis

Terasa, terasa, terasa menggairahkan

Pada data [3] dalam lirik lagu tersebut tipe campur kode adalah campur kode ke luar (*outer code mixing*). Hal ini disebabkan karena pada bahasa asal (Jepang) terdapat serpihan bahasa asing (Inggris) di dalamnya. Sedangkan wujud campur kode yang ditunjukkan melalui lagu bahasa Jepang tersebut ialah berupa kata berbahasa Inggris yaitu "NO" dan "Kids". Dalam bahasa Inggris kata *NO* memiliki arti "tidak" sedangkan *Kids* memiliki arti "anak-anak". Dalam aksara Jepang arti kata yang tepat untuk kata *NO* yakni “いゝいie”, sedangkan kata *Kids* dalam bahasa Jepang memiliki arti “子供*kodomo*”. Penutur (penyanyi) tidak menggunakan kata 子供*kodomo* dan いゝいie di dalam lirik lagunya. Oleh karena itu, terjadilah campur kode. Lirik musik *Kyouran Hey Kids!* milik *The Oral Cigarettes* melakukan campur kode karena gengsi. Karena keadaan, isu, lawan bicara, atau elemen lain yang tidak mengharuskan penggunaan bahasa formal. Penutur menggunakannya untuk menunjukkan keahlian mereka dalam menggunakan dan menggabungkan bahasa asing yang tidak terikat aturan ke dalam lirik lagu. Menciptakan

lagu berbahasa Jepang-Inggris dengan menggunakan bahasa tersebut juga menginspirasi para penutur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan kategorisasi data, 118 data diidentifikasi dalam 18 lagu dari band Jepang The Oral Cigarettes yang mengalami campur kode. Berikut ini adalah temuan yang diperoleh:

1. Campur kode yang paling sering terjadi adalah dalam bentuk kata, yaitu sebanyak 43 data yang terbagi dalam kata kerja, kata sifat, dan kata benda.
2. Wujud campur kode berupa frasa ditemukan sebanyak 32 data yang terbagi menjadi frasa nomina, frasa verba dan frasa adjectiva.
3. Klausa campur kode terdeteksi dalam 35 set data.
4. Pengulangan kata dan baster, keduanya 4 data, adalah campur kode yang paling jarang terjadi.
5. Ditemukan sebanyak 6 faktor penyebab terjadinya proses campur kode dalam 20 data yang telah di analisis dan faktor yang paling banyak ditemukan adalah faktor sekedar bergengsi yaitu sebanyak 6 data
6. Faktor penyebab campur kode yang lain berupa faktor istilah populer sebanyak 5 data, faktor keterbatasan kode sebanyak 5 data, faktor ragam dan tingkat tutur sebanyak 2 data, faktor pribadi pembicara sebanyak 1 data dan faktor fungsi dan tujuan sebanyak 1 data.

Menurut penelitian ini, peneliti di masa depan harus menggunakan ide para ahli lainnya. Jadi penelitian ini bersifat luas dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Video YouTube atau dialog media sosial dapat memberikan referensi dan wawasan tentang ilmu campur kode.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gifted Fadillah, A. 2021. Campur kode dalam Album Timeless Begins oleh Cross Gene. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.
- [2] Sifta, Sari Dewi. 2018. Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Gentleman oleh BoyBand Shinee Karya Junji Ishiwatari., 7 (1) : 1-13.
- [3] Ni Luh Ernawati. 2018. Campur Kode Bahasa Jepang oleh Penutur Bahasa Indonesia di Jejaring Sosial Facebook. *Skripsi*. Universitas Udayana
- [4] Nababan, P.W.J. 2017. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama